

Implementasi Program Bina Iman dan Takwa (Mabit) dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa SMP Al Falah Dago Bandung

Dendi Ridwan Hidayat*, Nan Rahminawati, Sobar Alghazal

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*dendridwan07@gmail.com, nan@unisba.ac.id, sobaralghazal01@gmail.com

Abstract. As a unit under the Islamic Foundation, Al Falah Dago Middle School has the responsibility to produce an Islamic and Quranic generation. To prove its seriousness, this school has designed various programs, including a superior program for memorizing the Al-Qur'an or Tahfidz Qur'an. One concrete effort to improve memorization of the Al-Qur'an is through the MABIT program. The MABIT program is a night of faith and piety development specifically designed to guide students in memorizing the Al-Qur'an at Al Falah Dago Middle School, Bandung. This program is not only a forum for memorization activities, but also a means of monitoring and evaluating students' progress in memorizing the Qur'an. Implemented regularly, the MABIT program takes place four times a year, in line with mid-semester (PTS) and final semester (PAS) assessments. This research, using a qualitative approach and descriptive methods, evaluates the implementation of the MABIT Program. The research results show that this program ran smoothly thanks to the collaboration of the Principal, committee, teachers, and large contributions from students. From the planning, implementation, to evaluation stages, based on existing field data, MABIT succeeded in increasing the memorization of the Al-Qur'an for Al Falah Middle School students in Dago Bandung.

Keywords: *MABIT, Improvement, Memorizing the Quran.*

Abstrak. Sebagai unit yang berada di bawah lembaga Yayasan Islam, SMP Al Falah Dago memiliki tanggung jawab mencetak generasi Islami dan Qurani. Untuk membuktikan keseriusannya, sekolah ini telah merancang berbagai program, termasuk program unggulan menghafal Al-Qur'an atau Tahfidz Qur'an. Salah satu upaya konkret untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an adalah melalui program MABIT. Program MABIT merupakan malam Bina iman dan taqwa yang dirancang khusus untuk membimbing siswa-siswi dalam menghafal Al-Qur'an di SMP Al Falah Dago Bandung. Program ini tidak hanya menjadi wadah untuk kegiatan menghafal, tetapi juga sebagai sarana pemantauan dan evaluasi terhadap kemajuan hafalan Al-Qur'an siswa. Dilaksanakan secara rutin, program MABIT berlangsung empat kali setahun, sejalan dengan penilaian tengah semester (PTS) dan akhir semester (PAS). Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, mengevaluasi implementasi Program MABIT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berjalan lancar berkat kolaborasi dari Kepala Sekolah, panitia, guru, dan kontribusi besar dari siswa. Dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, berdasarkan data lapangan yang ada MABIT berhasil meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa SMP Al Falah Dago Bandung

Kata Kunci: *MABIT, Peningkatan, Hafalan Qur'an.*

A. Pendahuluan

Mempelajari Al-Quran melalui kegiatan menghafal tidak terbatas pada kelompok atau lembaga tertentu, dan tidak wajib dilakukan di pesantren. Segala jenis lembaga dapat mengadakan kegiatan ini. Namun, penting untuk dicatat bahwa bagi individu yang menghafal Al-Quran di luar naungan lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal, tetap diperlukan komitmen untuk terus mengulang hafalannya. Hal ini penting agar hafalan tersebut tetap terjaga dan tidak terputus, mengingat bahwa ketersambungan dalam menghafal Al-Quran dapat berpengaruh pada tingkat keberkahan yang diperoleh. (Al Liqo, 2021)

Tahfidz atau menghafal Al-Qur'an adalah suatu tindakan yang sangat mulia dan patut dipuji. Istilah "Tahfidz Al-Qur'an" terdiri dari dua kata, yakni "tahfidz" dan "al-Qur'an," yang keduanya memiliki makna yang berbeda. Secara etimologis, "tahfidz" berasal dari bahasa Arab (*hafidza-yahfadzu-hifdzan*), yang mencakup pemeliharaan, pengawasan, dan penghafalan. Individu yang menghafal Al-Qur'an memiliki tanggung jawab besar dalam merawat hafalan mereka. Tidak hanya menjaga hafalan, tetapi mereka juga diharapkan memiliki akhlak yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an. Oleh karena itu, orang-orang yang mampu menghafal Al-Qur'an dianggap sebagai individu terpilih dan akan memperoleh kemuliaan di sisi Allah SWT. (Amalia, 2022)

Menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang mudah, diperlukan niat serta tekad yang kuat. Tahfidz Alquran adalah sebuah program unggulan SMP Al Falah Dago Bandung, untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, SMP Al Falah Dago Bandung merancang suatu program kegiatan yang dinamakan MABIT atau malam Bina iman dan takwa tujuannya yaitu sebagai wadah untuk menghafal, memantau perkembangan hafalan dan tempat evaluasi hafalan Al-Qur'an Siswa.

MABIT merupakan salah satu fasilitas dalam proses tarbiyah atau pendidikan keislaman (*wasal' ilut tarbiyah*). Secara harfiah, MABIT berarti menginap atau bermalam. Istilah ini umumnya dikenal dalam konteks rangkaian ibadah haji, seperti MABIT di Mina. Dalam konteks dakwah dan tarbiyah, MABIT digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan aspek spiritual, meredakan hati, membersihkan jiwa, dan melatih fisik untuk melaksanakan berbagai ibadah, terutama shalat tahajjud, dzikir, tadabbur, dan tafakkur. Untuk mempermudah pemahaman, MABIT sering diartikan sebagai Malam Bina Iman dan Taqwa, yang mencakup bermalam bersama dengan tujuan melatih kebersamaan dan tanggung jawab. (Anwar, 2022)

Pelaksanaan Program MABIT di SMP Al Falah Dago merupakan bentuk Upaya sekolah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, karena program MABIT di SMP Al Falah Dago dirancang untuk mewadahi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dalam pelaksanaannya program MABIT ini dirancang untuk memantau dan mengevaluasi sejauh mana perkembangan hafalan siswa SMP Al Falah Dago. Kegiatan program mabit ini meliputi Muroja'ah, Istigosah, Ceramah serta tes dan penilaian hafalan Qur'an. program MABIT ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan 4 kali dalam setahun yaitu ketika akan menghadapi penilaian tengah semester (PTS) dan juga ketika akan menghadapi penilaian akhir semester (PAS).

Maka dari itu peneliti merumuskan masalah mengenai bagaimana implementasi program Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) SMP Al Falah Dago Bandung, yang memiliki tujuan

1. Untuk Menemukan Rancangan Perencanaan Program MABIT Di SMP Al Falah Dago Badung
2. Untuk Mengidentifikasi Pelaksanaan Program MABIT Dalam Upaya Peningkatan Minat Menghafal Quran Siswa SMP Al Falah Dago Badung
3. Untuk Menemukan bagaimana evaluasi Program MABIT Dalam Upaya Peningkatan Menghafal Quran Siswa SMP Al Falah Dago Badung

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengungkapkan data tertulis yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi terkait program Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) di SMP Al Falah Dago Bandung.

Dengan pendekatan deskriptif, peneliti akan menjelaskan secara rinci data yang diperoleh dari penelitian lapangan, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program MABIT di SMP Al Falah Dago Bandung. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, ketua pelaksana kegiatan, dan guru PAI. Selain itu, studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen terkait kegiatan program MABIT, dan observasi dilakukan untuk memantau kegiatan yang telah dilaksanakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Program MABIT Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa SMP Al Falah Dago Bandung

Perencanaan memiliki peran krusial sebagai panduan pelaksanaan dan pengendalian, menjadi alat untuk pengembangan quality assurance, mencegah pemborosan sumber daya, dan sebagai usaha memenuhi tanggung jawab kelembagaan. Oleh karena itu, fokus utama dalam menyusun rencana adalah terkait dengan aspek masa depan, rangkaian kegiatan, proses yang sistematis, serta hasil dan tujuan yang spesifik (Erisandi, 2019).

Perencanaan Program MABIT di SMP Al Falah Dago merupakan langkah kunci dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Ini melibatkan penetapan tujuan program untuk membina sikap keislaman, meningkatkan intelektual dan ketakwaan siswa, serta mengembangkan hafalan Al-Qur'an. Pelaksanaan program dilakukan 4 kali setahun, menjelang penilaian tengah dan akhir semester, dengan dua sesi untuk kelas reguler dan kelas full day. Target hafalan adalah 1 juz Al-Qur'an per tahun, terutama fokus pada hafalan juz 30, dengan siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an diberi hafalan dari surat Ad-Duha sampai surat An-Nas. Metode Talaqqi dipilih sebagai metode utama, melibatkan mendengarkan hafalan baru kepada ustadz untuk bimbingan. Susunan acara MABIT mencakup kegiatan Tilawah, Ceramah, Istighosah, Qiyaumul Lail, Tes Tahfidz Qur'an, dan Evaluasi/Pengarahan. Evaluasi dilakukan saat MABIT berlangsung dengan koreksi langsung, dan evaluasi diakhir semester disebut Munaqosah Tahfidz Qur'an untuk menilai kemajuan hafalan siswa. Perencanaan ini bertujuan mencapai efektivitas program MABIT, mendukung sistem pendidikan berkualitas sesuai prinsip-prinsip agama Islam di SMP Al Falah Dago melalui kerjasama antara panitia dan guru, dengan penekanan pada peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

Implementasi Program Dalam Pelaksanaan Program MABIT Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa SMP Al-Falah Dago Bandung

Implementasi Program MABIT di SMP Al-Falah Dago merupakan tahapan pelaksanaan rencana kegiatan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Implementasi, dalam konteks ini, merujuk pada penerapan ide, konsep, atau kebijakan dalam tindakan praktis dengan tujuan mencapai dampak positif seperti perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, atau nilai dan sikap siswa. Menurut Guntur Setiawan (2004) dalam artikel Ramli (2019), implementasi adalah perluasan aktivitas yang melibatkan interaksi antara tujuan dan tindakan, memerlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif. Nurdin Usman menegaskan bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, melainkan kegiatan terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh, membutuhkan keterlibatan jaringan pelaksana yang dapat dipercaya.

Implementasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Al-Falah Dago mencakup kegiatan awal (pendahuluan), inti, dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, apersepsi melalui muraja'ah dan pengarahan dengan ceramah kepala sekolah bertujuan untuk memotivasi siswa. Apersepsi membantu persiapan pikiran siswa, sedangkan pengarahan menumbuhkan motivasi dan semangat. Kegiatan inti melibatkan metode Talaqqi, murojaah, tes, dan penilaian hafalan. Metode Talaqqi, yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa, dianggap efektif dalam menghafal Al-Qur'an. Kegiatan penutup melibatkan evaluasi, apresiasi, dan motivasi dari guru kepada siswa. Pertemuan akhir diakhiri dengan doa bersama untuk memperkuat motivasi siswa.

Penerapan metode Talaqqi mencerminkan kolaborasi yang baik antara guru dan siswa. Evaluasi dan penilaian bukan hanya sebagai penilaian akhir, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Keberhasilan program MABIT tercermin dari partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Dengan demikian, implementasi program MABIT di SMP Al-Falah Dago dilakukan dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan sungguh-sungguh, dan melibatkan keterlibatan jaringan pelaksana yang dapat dipercaya. Keberhasilan implementasi ini terbukti dari keselarasan gagasan dengan teori, mencakup metode Talaqqi, kegiatan pendahuluan, dan evaluasi hafalan siswa.

Evaluasi Pelaksanaan Program MABIT Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa SMP Al-Falah Dago.

Dalam konteks pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu elemen krusial dan tahap yang wajib dilalui oleh guru untuk menilai efektivitas pembelajaran. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi guru guna perbaikan dan penyempurnaan program serta kegiatan pembelajaran (Arifin, 2018). Keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuannya dapat dinilai melalui evaluasi output atau lulusan yang dihasilkannya. Jika lulusan mencapai hasil sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, maka pendidikan dapat dianggap berhasil; sebaliknya, jika tidak, maka dianggap gagal. Dari perspektif ini, pentingnya evaluasi pembelajaran dalam konteks pendidikan dan suatu program menjadi jelas. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral dari evaluasi pendidikan secara umum (Ratnawulan, 2020).

Evaluasi program tahfidz Al-Qur'an dilakukan untuk menilai kualitas hafalan siswa melalui hasil muroja'ah. Konsep ini sejalan dengan teori Yahya bin Abdurrazaq Al-Ghausani yang menyatakan bahwa memelihara hafalan lebih sulit daripada menghafalnya, sehingga perlu dilakukan ulangan secara teratur. Nabi Muhammad Saw dianggap sebagai contoh pertama dalam menghafal Al-Qur'an, menunjukkan semangat dan konsistensinya dalam mengulang-ulang hafalan (Komariah, 2021)

Evaluasi tahfidz siswa di SMP Al Falah Dago dilakukan melalui ujian lisan hafalan Al-Qur'an, dengan fokus pada kelancaran hafalan dan bacaan yang benar, termasuk pemahaman ilmu tajwid. Pendekatan ini sejalan dengan teori Abdul Muhsin yang menekankan beberapa indikator evaluasi dalam menghafal Al-Qur'an, seperti kefasihan, ketepatan tajwid, dan kelancaran hafalan bacaan. Evaluasi dalam hafalan Al-Qur'an yaitu berupa mengetes hafalan satu-persatu hafalan siswa, pengetesan didukung dengan instrument penilai yang meliputi pada penilaian hafalan dan juga pada penilaian adab, dalam penilaian hafalan ada yang disebut dengan (HB) artinya hafal betul, (HS) hafal salah dan (TH) tidak hafal. Penguji akan menceklis sesuai dengan kualitas hafalan siswa, bila siswa lancar dan hafal tidak terbata-bata dalam tes hafalannya dan sesuai dengan kaidah yang ditentukan maka penguji akan menceklis kolom (HB), namun bila dalam tes siswa didapati kesalahan atau masih terbata-bata maka penguji akan menceklis kolom (HS), lalu bila dalam tes siswa sangat banyak didapati kesalahan dan terbata-bata maka penguji akan menceklis kolom (TH). Selain penilaian hafalan dalam format lembar kendali tes tahfidz ada yang dinamakan penilaian adab meliputi perilaku sopan santun kepada penguji dan juga adab kepada mushaf Al-Qur'an bila peserta membawa Al-Qur'an.

D. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan diatas terkait program Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) di SMP Al Falah Dago, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program MABIT di SMP Al Falah Dago untuk meningkatkan hafalan Al-Quran siswa telah dirancang dengan baik. Selain itu program MABIT dirancang untuk menjadi wadah bagi siswa-siswi untuk memudahkan menghafal Al-Quran karena dalam MABIT melibatkan waktu-waktu yang cocok dijadikan untuk menghafal Al-Quran dan program MABIT ini juga dirancang untuk mengevaluasi hafalan al-qur'an siswa-siswi SMP Al Falah Dago Bandung. Dalam perencanaan MABIT meliputi rancangan merumuskan masalah, menentukan waktu pelaksanaan, menentukan target hafalan, menentukan metode, menentukan jumlah acara, dan menentukan waktu evaluasi. Perencanaan waktu pelaksanaan dilakukan 4 kali dalam setahun yang mana dilaksanakan setiap akan menghadapi penilaian Tengah semester (PTS) dan juga akan menghadapi penilaian akhir semester (PAS) dan dalam satu tahun sekali diakhir semester yaitu pelaksanaan Munaqosah Tahfidz Qur'an dengan mendatangkan langsung orang tua ke sekolah. Perencanaan target hafalan yaitu 1 tahun 1 juz, tetapi karena kemampuan siswa yang berbeda maka pihak sekolah memfokuskan hafalan pada juz 30.
2. Pelaksanaan program MABIT dilakukan 4 kali dalam setahun yang mana dilaksanakan setiap akan menghadapi penilaian Tengah semester (PTS) dan juga akan menghadapi penilaian akhir semester (PAS). Pelaksanaan MABIT ini terbagi menjadi dua sesi, ada

sesi kelas reguler dan kelas fullday. Adapun implementasi program MABIT dimulai dari kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan awal atau pendahuluan diisi dengan persiapan dan pengarah dengan ceramah oleh kepala sekolah bertujuan untuk membangun motivasi dan ghirah menghafal Qur'an siswa. dalam kegiatan inti didalamnya memuat kegiatan murojaah, tes dan penilain hafalan, dalam prakteknya siswa di tes sendiri-sendiri ketika ada siswa yang sedang menyetorkan hafalannya, siswa yang sedang menunggu giliran bisa membaca dan menghafalkan terlebih dahulu surat yang akan disetorkan. Selanjutnya dalam kegiatan penutup diisi dengan mengulas dan mengevaluasi kegiatan program dengan acara mengumpulkan peserta MABIT dalam tempat yang sama dan ditutup dengan do'a bersama.

3. Program MABIT sendiri adalah kegiatan untuk mengevaluasi hafalan Al-Qur'an siswa SMP Al Falah Dago, Evaluasi program MABIT dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an dilakukan untuk menilai kualitas hafalan siswa melalui hasil muroja'ah. Evaluasi tahfidz siswa di SMP Al Falah Dago dilakukan melalui ujian lisan hafalan Al-Qur'an, dengan fokus pada kelancaran hafalan dan bacaan yang benar, termasuk pemahaman ilmu tajwid. Dalam prakteknya bila anak menyetorkan hafalan pada guru yang bersangkutan lalu ada bacaan yang salah, atau bacaannya tidak tepat maka guru atau penguji boleh masih bisa memberi tau letak kesalahannya, namun apabila dalam tes dan penilaian hafalan guru atau penguji tidak mengoreksi hafalannya, karena dalam proses tes ini adalah waktu untuk penilaian, namun bila ada bacaan yang salah atau tidak tepat akan dikasih tahu setelah tes berlangsung.

Acknowledge

1. Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Aep Saepudin, Drs., MAG yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk Menyusun skripsi ini
2. Kepada Dosen Pembimbing I Prof. Dr Nan Rahminawati, Dra., M.Pd, yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Dosen Pembimbing II H. Sobar, Drs., M.Pd. yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi inii
4. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Atep Hidayat dan Ibu Ani Nurhayati yang tidak berhenti untuk memberikan motivasi, doa, support materil/imateril dan juga kasih sayangnya yang sangat tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh dosen beserta staff jajaran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga memperoleh gelar sarjana (S1).
6. Kepada Kepala Sekolah SMP Al-Falah Dago sekaligus guru tercinta selama di pondok pesantren Al-Falah Dago Bandung KH A. Suganda SAg MPd yang sudah mendukung dan support dalam proses penelitian disekolah tersebut untuk Menyusun skripsi ini
7. Kepada Guru SMP Al-Falah Dago Bandung khususnya bagi yang terlibat langsung dalam proses penelitian, Bapak Jajang S.T, Bapak Syamsul S.Pd., Bapa Suparman S.Pd yang sudah membantu peneliti dalam melaksanakan proses penelitian disekolah tersebut untuk Menyusun skripsi ini

Daftar Pustaka

- [1] Alfi Jauhar, Eko Surbiantoro, & Nadri Taja. (2023). Implementasi PHBS di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 121–128. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2981>
- [2] Muhamad Azin, & Eko Subiantoro. (2023). Penerapan Metode Role Playing Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 113–120. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2978>
- [3] Nadaa, F. Q. (2021). Metode Mudarabah sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 48-55.
- [4] Amalia, "Implementasi Program Tahfidz Camp Dalam Meningkatkan Kualitas

- Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Putri Cikarang." *Bandung Conference Series: Islamic Education*. Vol. 2. No. 2. 2022.
- [5] Anwar, S. (2022). *Implementasi Kegiatan (MABIT) Malam Binaan Iman dan Taqwa Sebagai Pembinaan Akhlak di Mts Ma'arif Balong Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- [6] Erisandi, A. F., Sanusi, I., & Setiawan, A. I. (2019). Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid. *dalam Jurnal Tadbir: Manajemen Dakwah*.
- [7] Amin, M., & Ramli, M. (2019). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al Qur'an Pada Anak-Anak Di Tpa Al Falah Unit 081 Kota Banjarbaru. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 19(2), 161-178.
- [8] Wulan, A. R. (2020). *MENGGUNAKAN ASESMEN KINERJA: UNTUK PEMBELAJARAN SAINS DAN PENELITIAN* (Vol. 3). UPI Press
- [9] Qomariyah, N. (2021). *Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an di Rumah Tahfidz al-Qur'an Ebqory Jember* (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam).